



**PENGUNAAN METODE MIND MAPPING HANIFIDA UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR DAN KEAKTIFAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VII A SMP NEGERI 1 GENDING
PROBOLINGGO**

Mufidah¹, Bahroin Budiya², Thoriq Al-Anshori³
Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Malang

e-mail: 122001011158@unisma.ac.id, 2bahroinbudiya@unisma.ac.id,
3thoriqalanshori@unisma.ac.id

Abstract

Currently, it frequently occurs that kids rapidly this is the time when it frequently occurs that students quickly forget the information the teacher has provided. This is because teachers carry out learning in class by reading and delivering material to students using the lecture method. And students are not actively involved in the learning process, making it challenging for students to comprehend the subject matter. This classroom action research was carried out in class VII A of SMP Negeri 1 Gending Probolinggo. The findings also show that Hanifida's Mind Mapping method was successful in improving student learning outcomes. This can be seen from the increase in student learning outcomes and student activity. Firstly, there are 85% of pupils who receive a perfect score. The remaining 14% of students did not participate in learning using the Hanifida Mind Mapping method. This is because students are not present when learning takes place. Both students' active involvement from the first meeting to the final meeting showed very satisfying results. Based on observations, it shows that all students were involved in this activity, the implementation of the Hanifida Mind Mapping method was active and enjoyable. All students understand the application of the Hanifida Mind Mapping method well, they discuss, group, ask questions, present the results of making the Hanifida Mind Mapping in front of their friends.

Key Words: *Hanifida Mind Mapping Method, Improve Learning Outcomes*

A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia . Institusi pendidikan harus mampu menyikapi perkembangan ilmu dan teknologi dengan mengutamakan perkembangan dan kemajuan pendidikan serta peningkatan mutu pendidikan. Melalui kependidikan yang berkualitas maka sumber daya manusia yang berkualitas juga akan meningkat (Reggy Maulansyah, 2023). Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses transformasi peserta didik yang selama ini tidak kompeten, tidak berdaya,

tidak adil, tidak jujur dan tidak bermoral atau beriman kuat. Oleh karena itu peran guru dalam dunia pendidikan sangatlah penting (Mulyasa, 2016)

Peran seorang guru adalah memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu. Guru harus meningkatkan motivasi belajar siswa agar dapat mencapai hasil belajar terbaik dan mencapai tujuan tertentu (Ahmad Idzhar, 2016). Kenyataannya pendidikan di Indonesia saat ini menghadapi banyak tantangan dan permasalahan. Oleh karena itu reformasi pendidikan sangat diperlukan untuk mengimbangi kecepatan dan tuntutan zaman serta mencegah terpuruknya negara Indonesia akibat ketidakberdayaan. Oleh karena itu, pemerintah harus menjamin peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia (Widodo, 2016)

Fakta bahwa sebagian besar siswa saat ini umumnya tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru masih menggunakan metode ceramah. Siswa tidak mampu berperan aktif dalam pembelajarannya. Mengingat permasalahan siswa tersebut, maka peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Gending Probolinggo.

Menurut temuan Yestiani dan Zahwa (2020), ketidakmampuan belajar pada anak dapat diakibatkan oleh berbagai hal, seperti kurangnya pemahaman. Faktor utamanya adalah terbatasnya keterlibatan guru dalam proses pembelajaran yang secara langsung mempengaruhi pemahaman anak dan menghambat kemajuan akademiknya. Oleh karena itu siswa yang mempunyai permasalahan serupa seperti rata-rata daya ingat yang rendah, pemahaman yang kurang, dan rendahnya minat dalam kegiatan belajar, perlu ditingkatkan hasil belajarnya.

Penelitian ini penting dilakukan karena prestasi akademik siswa secara umum masih terlihat di bawah harapan. Umumnya siswa belum sepenuhnya mencapai pembelajarannya. Dari dulu hingga saat ini masih banyak siswa yang hasil belajar yang belum tuntas. Meskipun beberapa peneliti telah melakukan penelitian sebelumnya, namun kenyataannya dalam peningkatan hasil belajar siswa masih belum memuaskan. Penelitian tersebut dilaksanakan di SMPN 1 Gending Probolinggo menunjukkan peningkatan semangat belajar siswa dan peningkatan hasil belajar.

B. Metode

Penelitian ini dilakukan dikelas, penelitian ini memenuhi syarat sebagai penelitian tindakan kelas. Data penelitian tersebut yaitu siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Gending Probolinggo. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran siswa di kelas. Pretest dan posttest adalah tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar. Analisis data kuantitatif

adalah metode yang digunakan untuk menganalisis informasi dari lembar observasi tentang hasil belajar siswa dan kegiatan belajar.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil penelitian siklus I

Peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selanjutnya guru memulai kegiatan pembelajaran dengan memaparkan teori tentang Sejarah Bani Umayyah di Damaskus. Peneliti kemudian mengkomunikasikan tujuan pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Sebelum siswa mulai mencatat, terlebih dahulu guru menjelaskan Mind Mapping Hanifida dan cara melakukan Mind Mapping Hanifida. Sebelum melaksanakan Mind Mapping Hanifida, guru mengajukan pertanyaan soal pre-test kepada peserta didik untuk menentukan seberapa baik peserta didik memahami apa yang telah mereka pelajari.

Setiap siswa kemudian diberikan selembar kertas kosong dan spidol berwarna untuk mencatat isinya menggunakan teknik Mind Mapping Hanifida. Hasil Mind Mapping Hanifida yang diselesaikan siswa akan dikumpulkan dan dievaluasi berdasarkan indikator-indikatornya. Guru kemudian membagikan survei post-test kepada siswa. Dari hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa 78% siswa mencapai hasil belajar rendah. Di siklus I 21% siswa yang memperoleh nilai baik.

2. Hasil penelitian siklus II

Di siklus kedua guru kembali mengajarkan sumber primer tentang sejarah Bani Umayyah di Damaskus, guru kemudian menawarkan siswa kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Siswa sebelum memulai. Peneliti mengulangi cara membuat peta imajinasi Hanifida dengan menggunakan simbol-simbol. Dalam kegiatan peta imajinasi Hanifida memberikan waktu tambahan bagi siswa agar berhasil menyelesaikan pekerjaannya. Selanjutnya siswa kembali melakukan Mind Mapping Hanifida yang dilakukan siswa dikumpulkan dan dievaluasi berdasarkan metriknya. Guru kemudian membagikan survei post-test kepada siswa. Hasil kegiatan siklus II mengalami peningkatan hampir seluruh siswa.

3. Peningkatan hasil belajar peserta didik

Anbu Banja Oru, fidriana Octoviana, Riwa Rambu Hada Enda menyatakan bahwa hasil pembelajaran adalah ketika seorang melaksanakan belajar maka sikapnya akan berubah, contohnya dari tidak tahu akan menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. (Anbu Banja Oru, Vidriana Octoviana Bano, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa ketika seorang mempelajari suatu yang belum diketahuinya, maka seorang tersebut dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan wawasan, dan pemahaman yang baru dan mendalam. Hasil dari

pembelajaran dapat meningkatkan rasa percaya diri seorang dan adanya peningkatan dalam mengingat. Dengan melakukan pembelajaran akan meningkatkan berpikir secara kritis, menimbulkan rasa ingin tahu, dan dapat memperluas wawasan .

Peneliti memperoleh data dari peserta didik yang posisi peserta didik tidak tahu apa-apa mengenai materi sejarah Bani Umayyah, dan kemudian akhirnya mempelajarinya. Setelah guru menjelaskan materi, peneliti memberikan pretest untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi sejarah Bani Umayyah. Ketika 28 siswa mengikuti pretest, 22 siswa masih mendapat nilai dibawah 70 dan 6 siswa dinyatakan lulus.

Hasil belajar siswa di kelas VII A SMPN 1 Gending Probolinggo meningkat setelah diperkenalkannya teknik peta imajinasi Hanifida dan hasil pembelajarannya meningkat dari pretest, siklus I ke posttest dengan persentase 21% lulus dan 78% tidak lulus. Peneliti menyimpulkan hasil pembelajarannya belum sesuai harapan karena tidak terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan. Oleh karena itu, peneliti masih melakukan penelitian Siklus II.

Pada siklus II dilakukan post-test lagi. Hasilnya dinilai satu siswa memperoleh 90 poin, 10 siswa memperoleh 80 poin, sembilan siswa memperoleh nilai 70 poin, dan tiga siswa memperoleh 60 poin. Sedangkan 19 siswa memperoleh nilai di atas 70-80 poin dan dinyatakan berhasil. Hasil pembelajaran peserta didik kelas VII A SMPN 1 Gending Probolinggo mengalami peningkatan yang signifikan karena penggunaan teknik Mind Mapping Hanifida yang membuat hasil belajar terlihat jelas .

Berdasarkan hasil penelitian, hasil pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran PAI dengan materi sejarah Bani Umayyah mengalami peningkatan dengan menggunakan metode peta imajinasi Hanifida dan peserta didik berhasil menyelesaikan tugas. di pahami dan diingat isi pelajarannya. Namun hal ini juga perlu didukung dengan motivasi siswa yang lebih positif. Penjelasan ini menunjukkan bahwa hal ini dapat memecahkan masalah bagi siswa, seperti ketika mereka mengalami kesulitan dalam mengingat atau memahami konten.

4. *Peningkatan keaktifan peserta didik*

Aktivitas adalah proses belajar mengajar yang mana siswa lebih aktif dibandingkan guru. Keaktifan siswa dapat dikenali melalui aktivitas fisik dan non fisik (Christina Dewi Pratiwi, philosalia, 2018) Anbu Banja Oru, mengatakan seseorang yang aktif secara fisik adalah ketika ia tidak hanya duduk diam, namun aktif menggerakkan anggota tubuhnya untuk melakukan sesuatu yang mendukung proses belajar. Seorang siswa dikatakan aktif secara mental apabila pada saat itu ia mempunyai keadaan mental yang memungkinkannya berpartisipasi dalam proses

pembelajaran atau berfungsi semaksimal mungkin secara mental terintegrasi ke dalam proses pembelajaran (Ambu Banja Oru, Vidriana Oktoviana Bano, 2023). Shafaruddin percaya bahwa keterlibatan dalam pembelajaran muncul dalam bentuk perubahan cara siswa berinteraksi satu sama lain dan dengan guru di kelas. (Maman Achdiyat, 2016)

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi dan menemukan bahwa siswa aktif dan 92,8 % siswa mendengarkan penjelasan guru. 17,8% siswa mengajukan pertanyaan. 71,4% siswa membuat Mind Mapping Hanifida. Sebanyak 14,2% siswa mempresentasikan hasil Mind Mapping Hanifida. Saat dilaksanakan pada siklus I, 28 siswa, 26 siswa mendengarkan penjelasan guru, lima siswa mengajukan pertanyaan. 20 siswa membuat Mind Mapping Hanifida dan 4 siswa mempresentasikan hasil Mind Mapping Hanifida.

Hal tersebut menunjukkan aktivitas siswa masih belum maksimal. Oleh karena itu, peneliti kembali menerapkan teknik peta imajinasi Hanifida di siklus dua. Di siklus dua menunjukkan bahwa dari 28 siswa. Ada siswa tidak datang sehingga, 24 siswa mendengarkan penjelasan guru. 10 siswa mengajukan pertanyaan. 24 siswa melakukan pembuatan peta imajinasi Hanifida, 18 siswa presentasi dengan hasil Mind Mapping Hanifida yang telah dibuat. Dari data tersebut terlihat jelas bahwa aktivitas siswa meningkat ketika pembelajaran dilaksanakan dengan teknik Mind Mapping Hanifida.

Partisipasi peserta didik dengan menerapkan metode peta imajinasi Hanifida baik dan juga seluruh siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajarannya. Siswa akan memperoleh pengalaman belajar yang nyaman, yang berdampak pada peningkatan hasil dan keaktifan belajarnya. Siswa tidak merasa tekanan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

D. Simpulan

Setelah menerapkan metode peta imajinasi Hanifida untuk meningkatkan hasil pembelajaran dan keaktifan peserta didik yang sudah tuntas. Hal tersebut datang dari adanya ketuntasan atau peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran .

Peserta didik telah memperoleh hasil belajar, awalnya para siswa belum mengetahui dan belum memahami materi tentang sejarah Bani Umayyah . Hal ini berdasarkan penelitian yang menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih tenang, bahagia, dan kreatif ketika menggunakan metode Mind Mapping Hanifida.

Hasil dari pembelajaran peserta didik pada Siklus I 21 % siswa memperoleh nilai baik dengan nilai rata-rata 46. Sebaliknya pada siklus II hampir seluruh siswa

berprestasi baik dengan nilai rata-rata 74. Terdapat peningkatan sebesar 28 poin antara siklus I dan siklus II.

Observasi menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa. Pada siklus I 92,8% siswa mendengarkan penjelasan guru, 17,8% siswa mengajukan pertanyaan, 71,4% siswa membuat Mind Mapping Hanifida dan 14,2% siswa presentasikan Mind Mapping Hanifida yang sudah dibuat. Selanjutnya pada siklus II, sebagian siswa tidak masuk sehingga 85,7% siswa mendengarkan penjelasan guru, 35,7 % siswa bertanya, 85,7% siswa melakukan Mind Mapping Hanifida. 64,2% siswa mempresentasikan hasil Mind Mapping Hanifida . persentase keaktifan peserta didik di akhir pembelajaran siklus dua sebesar dan kriteria keberhasilan aktivitas dinilai sangatlah baik.

Hal terpenting yang muncul dari penelitian ini merupakan seluruh peserta didik merasa terlibat dan gembira, serta hasil belajarnya meningkat setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan teknik Mind Mapping Hanifida.

Daftar Rujukan

- Reggy Maulansyah, Dila Febrianty, Masduki Asbari. (2023). Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting dan Genting. *Journal of Information System and Management (JISMA)* 2 (5) 31-35
- Ahmad Idzhar. (2016). Peranan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Office* 2 (2), 221-228
- Heri Widodo. (2016). Potret Pendidikan di Indonesia dan Kesiapannya dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asia (MEA). Cendekia: *Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan* 13 (2), 293-308
- Yestiani, Zahwa. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran di Kelas. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*
- Anbu Banja Oru, fidriana Octoviana Bano, R. R. H. E. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Berbentuk LKPD Mind Mapping untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta didik di SMP Negeri Satap Matawi Iwi, *Jurnal Inovasi Penelitian* 4 (2) 401-410.
- Christina Dewi Pratiwi, Firosalia Kristin, I. A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Mind Map untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Guru Kita PGSD* 2 (3), 116-125.
- Maman Achdiyat, K. D.L (2016). Prestasi Belajar Matematika ditinjau dari Kepercayaan diri dan Keaktifan Siswa di Kelas. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6 (1)